

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia  
Posisi Laporan: Jun 2024

No	Komponen	Individual		Individual		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Jun-24		Mar-24		Jun-24		Mar-24	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		58 hari				
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		19,844,631		19,148,094				
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,212,855	160,643	3,178,486	158,924				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,671,611	767,161	7,943,066	794,307				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	11,032,970	2,757,143	9,919,616	2,478,870				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	16,530,092	7,931,443	15,820,287	7,392,415				
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	0	0	0	0				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:		0		0				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,914,995	1,914,995	1,518,682	1,518,682				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,531,642	340,463	2,726,558	260,858				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,557,176	75,561	1,495,279	71,593				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		13,947,409		12,675,650				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	3,422,510	2,711,842	2,551,015	2,085,680				
10	Arus kas masuk lainnya	1,904,584	1,904,584	1,505,451	1,505,451				
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		4,616,426		3,591,131				
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>				
12	<b>TOTAL HQLA</b>		19,844,631		19,148,094				
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		9,330,983		9,084,519				
14	<b>LCR (%)</b>		212.67%		210.78%				

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan II - 2024

### ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan II -2024 sebesar 212.67%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%. Rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 1.89% dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya yang sebagian besar disebabkan peningkatan Aset Likuid Bank sebesar IDR 697 miliar.

Ke depannya Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.